

**Pembinaan Kerohanian Dan Kredensial Syariah Untuk Meningkatkan
Spiritual Well-Being Karyawan Rumah Sakit YARSI Jakarta**

Muhammad Kavin Ziyatulhaq , Barat Sasmata, Suatmaji



PERSI Awards

2025

RINGKASAN

Program "Pembinaan Kerohanian dan Kredensial Syariah" di RS YARSI bertujuan meningkatkan kesejahteraan spiritual karyawan melalui Kajian Rutin Tematik, Pelatihan Fiqh Pasien, Syariah Hospital Champions, dan evaluasi Kredensial Syariah. Program ini mendukung visi RS YARSI sebagai rumah sakit Islam bersertifikasi DSN-MUI, berkomitmen pada pelayanan sesuai prinsip syariah. Melalui evaluasi kredensial, penerapan nilai-nilai Islam dipantau. Survei menggunakan Spiritual Well-Being Scale (SWBS) menunjukkan 43 dari 50 karyawan mencapai tingkat kesejahteraan spiritual tinggi, mencerminkan dampak positif program dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan Islam.

LATAR BELAKANG

Spiritual well-being didefinisikan sebagai keadaan keseimbangan dan kedamaian batin yang memungkinkan seseorang menemukan makna dan tujuan hidup, sering kali melalui hubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri, seperti Tuhan atau keyakinan spiritual (Ellison, 1983). Di rumah sakit, spiritual well-being karyawan memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, yang berdampak pada kualitas pelayanan pasien.

Dalam upaya mendukung visi Rumah Sakit YARSI Jakarta, yaitu “Menjadi Rumah Sakit berlandaskan Islam dengan pelayanan kesehatan bermutu tinggi dan bertaraf internasional,” pembinaan kerohanian menjadi bagian esensial dari strategi manajemen sumber daya manusia. Rumah Sakit YARSI juga sebagai salah satu rumah sakit yang tersertifikasi syariah oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) berkomitmen dalam menerapkan nilai-nilai syariah di manajemen rumah sakit termasuk dalam pembinaan karyawan.

Program pembinaan kerohanian di RS YARSI meliputi beberapa kegiatan utama: Kajian Rutin Tematik, Pelatihan Mandatory Fiqh Pasien, Syariah Hospital Champions, dan Kredensial Syariah. Kajian Rutin Tematik berfungsi memperdalam pemahaman agama; Pelatihan Mandatory Fiqh Pasien memberikan panduan bagi karyawan dalam menangani pasien sesuai dengan hukum Islam; Syariah Hospital Champions menciptakan agen perubahan untuk menginternalisasi nilai-nilai syariah; dan Kredensial Syariah menjadi evaluasi penerapan nilai-nilai syariah karyawan di rumah sakit.

Program ini mengacu pada Al-Qur'an yang menekankan bahwa ketenangan hati dapat dicapai melalui kedekatan dengan Allah (QS. Ar-Ra'd [13]: 28). Melalui inisiatif ini, RS YARSI berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang penuh berkah, mendukung pelayanan kesehatan bermutu yang sesuai dengan prinsip Islam, dan memenuhi standar internasional.

TUJUAN

1. **Meningkatkan Spiritual Well-Being Karyawan:** Program ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan kedamaian batin bagi seluruh karyawan melalui pendekatan kerohanian. Hal ini diharapkan dapat membantu karyawan menemukan makna dan tujuan hidup mereka, serta memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah SWT.
2. **Mendukung Visi RS YARSI:** Sebagai rumah sakit berlandaskan Islam dengan pelayanan bermutu tinggi dan bertaraf internasional, program ini mendukung visi RS YARSI dengan mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam pengelolaan sumber daya manusia, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang Islami dan harmonis.
3. **Memperkuat Implementasi Sertifikasi Syariah:** RS YARSI yang telah tersertifikasi syariah oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) berkomitmen menerapkan nilai-nilai syariah di setiap aspek manajemen, termasuk dalam pembinaan karyawan, untuk memastikan seluruh praktik pelayanan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
4. **Evaluasi Kinerja Berbasis Syariah:** Melalui Kredensial Syariah, program ini akan mengevaluasi sejauh mana nilai-nilai syariah telah diterapkan oleh karyawan, guna memastikan konsistensi dalam menjaga integritas Islami dalam pelayanan rumah sakit.

LANGKAH-LANGKAH

Untuk mencapai tujuan program, masing-masing kegiatan memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Kajian Rutin Tematik

- **Tahap Persiapan:**
 - Identifikasi tema-tema kajian yang relevan dengan kebutuhan spiritual karyawan, seperti akhlak, fiqh, atau topik keislaman lainnya.
 - Penunjukan ustaz atau narasumber yang kompeten dalam bidang keagamaan untuk menyampaikan materi.
 - Penjadwalan rutin kajian, yaitu setiap satu kali dalam sebulan.
- **Tahap Pelaksanaan:**
 - Kajian dilakukan secara interaktif dengan sesi tanya jawab, diskusi, dan refleksi bersama karyawan.
 - Penyampaian materi yang mendalam namun praktis, dengan fokus pada aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan kerja.
- **Tahap Evaluasi:**
 - Pengumpulan umpan balik dari peserta kajian untuk peningkatan program di masa mendatang.
 - Dokumentasi hasil kajian dan kesimpulan dari setiap sesi untuk keperluan penyusunan materi kajian berikutnya.

2. Pelatihan *Mandatory Fiqh* Pasien

- **Tahap Persiapan:**
 - Pengembangan modul pelatihan fiqh pasien yang sesuai dengan praktik medis di rumah sakit.
 - Penunjukan instruktur atau trainer yang menguasai fiqh medis dan isu-isu terkait hukum Islam dalam perawatan pasien.

- Penjadwalan pelatihan wajib bagi seluruh karyawan baru di Rumah Sakit YARSI Jakarta dan *refreshment training* setiap 1 tahun sekali bagi karyawan lama.
- **Tahap Pelaksanaan:**
 - Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, diskusi kasus, dan simulasi penanganan pasien sesuai fiqh Islam.
 - Peserta belajar tentang fiqh thoharoh (wudhu, tayamum, dan mandi besar bagi pasien), fiqh shalat pasien, hukum tentang darah dan najis di lingkungan RS, fiqh hijab pasien, dan talqin pasien sakaratul maut.
- **Tahap Evaluasi:**
 - Penilaian melalui praktek/demonstrasi dan evaluasi melalui post-test.
 - Pengumpulan umpan balik dari peserta untuk pengembangan materi di masa mendatang.

2. Syariah Hospital Champions

- **Tahap Persiapan:**
 - Penyusunan panduan tugas dan tanggung jawab bagi Syariah Hospital Champions.
 - Pembentukan kepanitiaan kegiatan Pelatihan Syariah Hospital Champions dan *meeting* sebelum pelaksanaan.
- **Tahap Pelaksanaan:**
 - Pelatihan khusus bagi Syariah Hospital Champions mengenai nilai-nilai syariah, komunikasi efektif, dan kepemimpinan di tempat yang representative.
 - Syariah Hospital Champions bertugas menyebarkan dan menginternalisasi nilai-nilai syariah kepada rekan-rekan kerja serta memonitor implementasi nilai syariah dalam aktivitas harian.
- **Tahap Evaluasi:**
 - Pelaporan berkala oleh Syariah Hospital Champions mengenai penerapan nilai-nilai syariah di departemen masing-masing.

- Evaluasi kinerja dan dampak program secara keseluruhan melalui survei dan diskusi dengan manajemen.

3. Kredensial Syariah

- **Tahap Persiapan:**
 - Pengembangan kriteria dan indikator kredensial syariah yang akan digunakan untuk mengevaluasi karyawan.
 - Sosialisasi mengenai pentingnya kredensial syariah dan bagaimana proses penilaiannya kepada seluruh karyawan.
- **Tahap Pelaksanaan:**
 - Pengumpulan data melalui wawancara oleh anggota dewan pengawas syariah.
- **Tahap Evaluasi:**
 - Hasil kredensial syariah dikaji oleh tim penilai untuk menentukan apakah karyawan telah memenuhi standar atau memerlukan pembinaan lebih lanjut.
 - Karyawan yang memenuhi standar kredensial syariah diberikan sertifikat sebagai bentuk pengakuan atas penerapan nilai syariah dalam pekerjaan mereka.

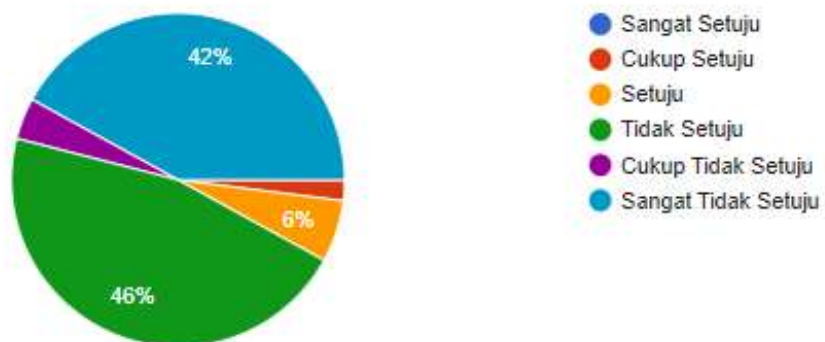
HASIL INOVASI

Pengukuran Spiritual Well-Being menggunakan kuesioner tervalidasi berupa Spiritual Well-Being Scale (SWBS). Sejak publikasinya yang pertama kali pada tahun 1982, SWBS telah menerima lebih dari 1000 sitasi, digunakan dalam lebih dari 300 artikel dan bab buku serta banyak presentasi konferensi. Ini termasuk penelitian dan evaluasi dalam tesis magister dan disertasi doctoral, pekerjaan klinis, keperawatan, penilaian jemaat, dan perawatan kesehatan. SWBS telah terbukti terkait dengan berbagai variabel fisik, psikologis, religius, dan relasional. Beberapa penelitian awal ini dirangkum oleh Ellison dan Smith (1991) dan Ellison (1983). Penelitian terbaru dengan SWBS di bidang perawatan kesehatan ditinjau dalam Paloutzian, Bufford, dan Wildman (2012) dan penelitian dengan 10 dari banyak terjemahannya dipresentasikan dalam Paloutzian et al. (2021).

Tim penulis melakukan survei kepada 50 karyawan menggunakan SWBS selama periode bulan Juli 2025 yang dibuat bentuk digitalnya berupa *google form* dengan tautan <https://bit.ly/KueSWBRSYARSI>. Hasil ditabulasi dalam bentuk *pie chart* dan didapatkan gambaran berikut:

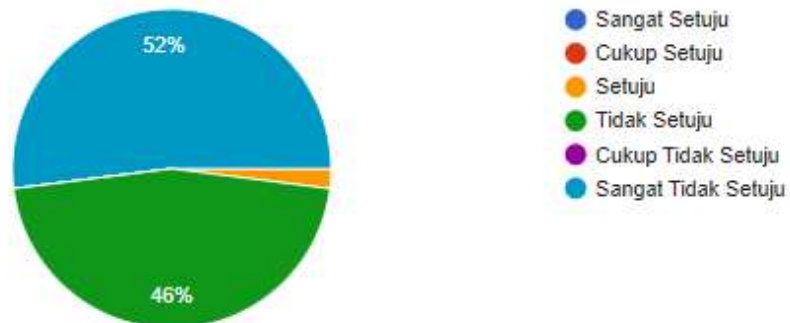
1. Saya kurang mendapat kepuasan dalam doa pribadi kepada Allah SWT

50 responses



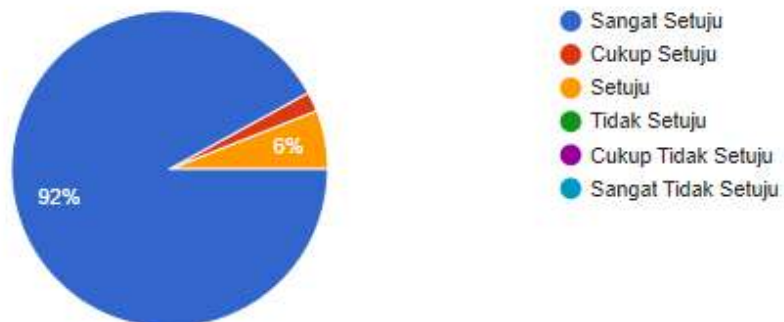
2. Saya tidak tahu siapa diri saya, dari mana saya berasal atau kemana saya akan pergi

50 responses



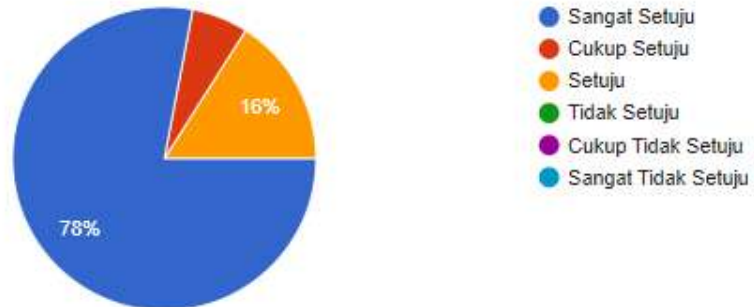
3. Saya percaya bahwa Allah menyayangi dan menjaga saya

50 responses



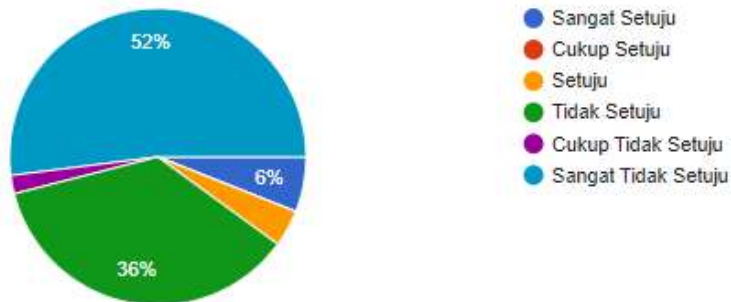
4. Saya merasa bahwa hidup merupakan pengalaman berharga

50 responses



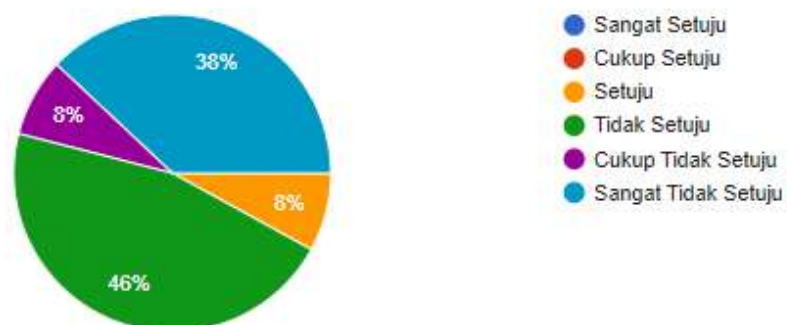
5. Saya merasa bahwa Allah tidak terpengaruh oleh saya dan tidak peduli dengan apa yang saya lakukan sehari-hari

50 responses



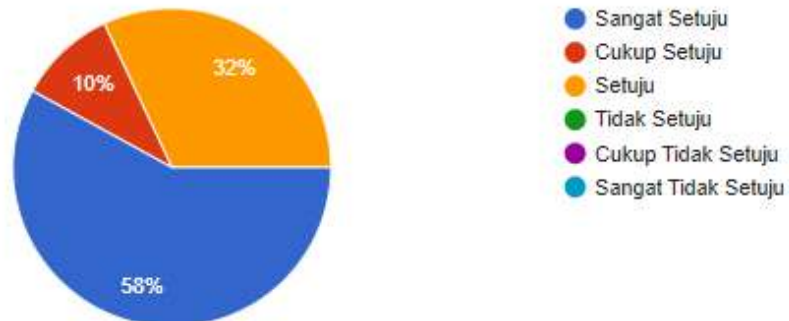
6. Saya merasa masa depan saya tidak menentu

50 responses



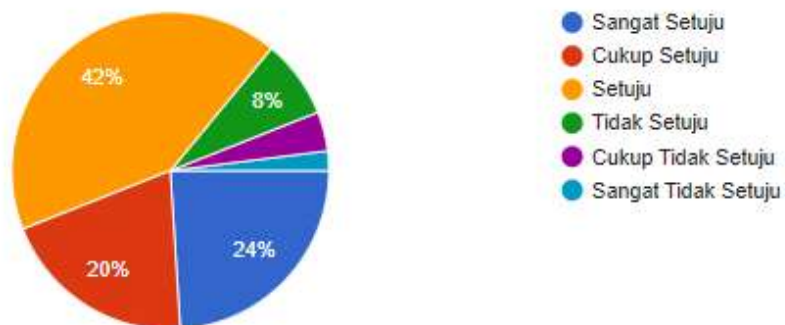
7. Saya memiliki hubungan yang penuh makna dengan Allah

50 responses



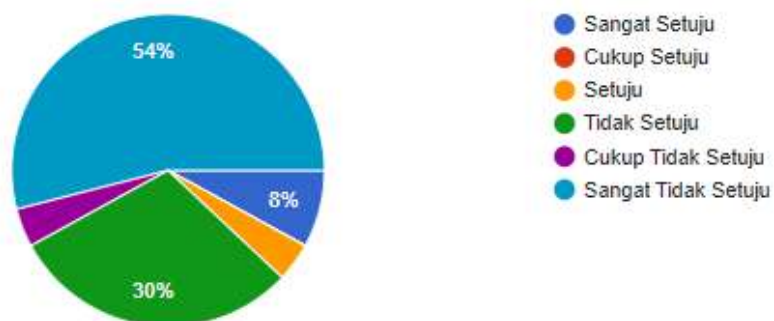
8. Saya merasa terpenuhi dan puas dengan hidup saya

50 responses



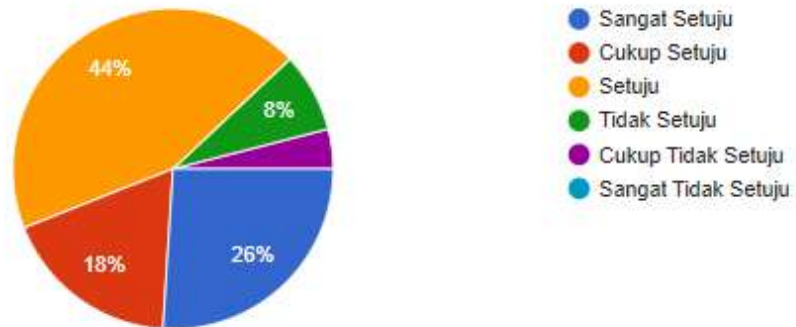
9. Saya tidak merasa mendapatkan cukup kekuatan dan dukungan dari Allah sebagai Tuhan saya

50 responses



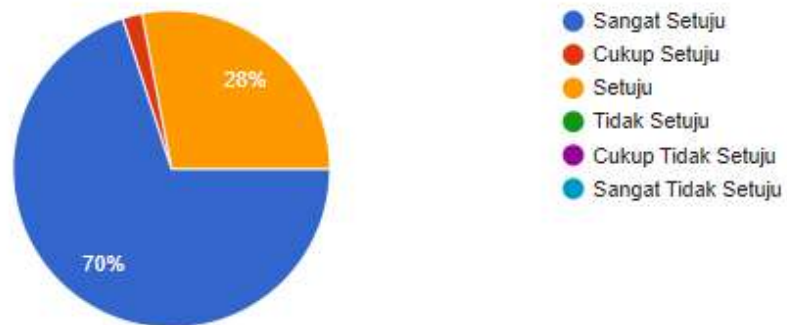
10. Saya merasa cukup nyaman dengan arah masa depan saya

50 responses



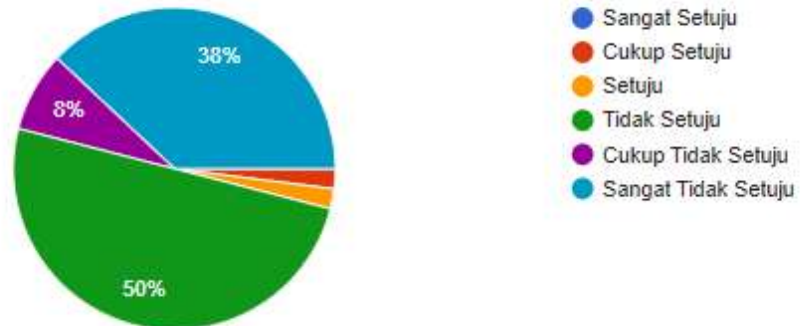
11. Saya percaya bahwa Allah peduli dengan masalah saya

50 responses



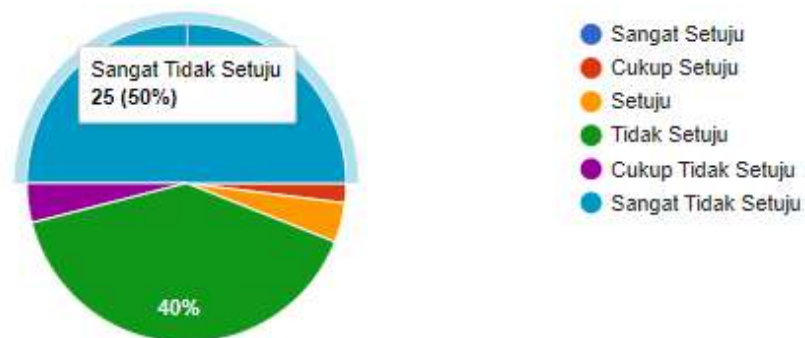
12. Saya tidak terlalu menikmati hidup

50 responses



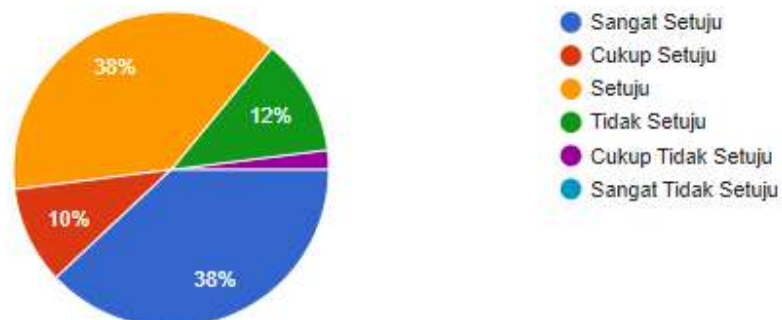
13. Saya tidak memiliki kedekatan pribadi yang memuaskan dengan Allah sebagai Tuhan saya

50 responses



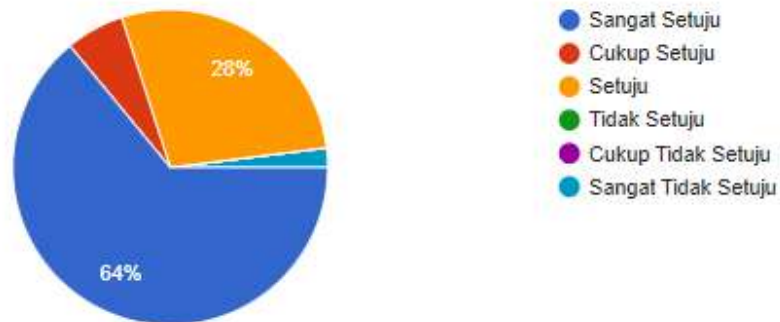
14. Saya merasa yakin dengan masa depan saya

50 responses



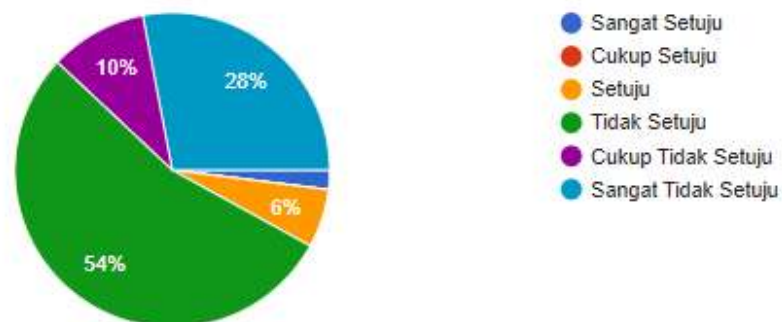
15. Kedekatan saya dengan Allah membantu saya untuk tidak merasa kesepian

50 responses



16. Saya merasa bahwa hidup penuh dengan konflik dan ketidakbahagiaan

50 responses



17. Saya merasa paling terpenuhi ketika saya dapat berkomunikasi akrab dengan Allah

50 responses



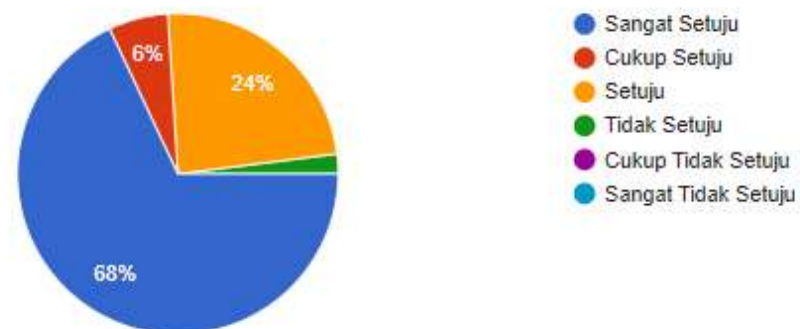
18. Hidup tidak memiliki banyak arti

50 responses



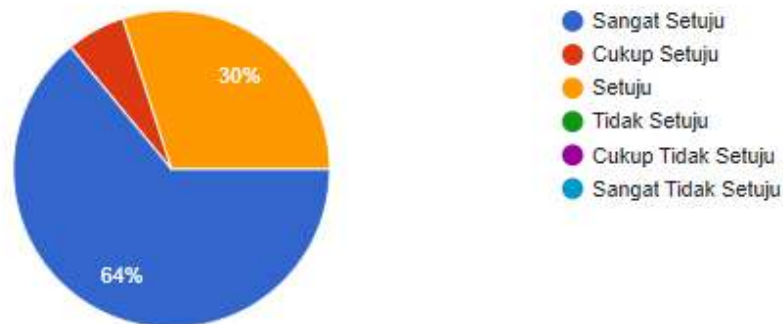
19. Kedekatan saya dengan Tuhan mempengaruhi kenyamanan hidup saya

50 responses



20. Saya percaya bahwa ada tujuan nyata untuk hidup saya

50 responses



Berdasarkan data di atas, tim penulis mengolah data dan menghitung skor dari masing-masing responden karyawan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil skoring kuesioner SWBS Karyawan RS YARSI

Rentang Skor	Jumlah Responden	Interpretasi
20 – 40	0	Spiritual well-being yang rendah
41 – 99	7	Spiritual well-being yang moderat
100 – 120	43	Spiritual well-being yang tinggi

Dari tabel 1, didapatkan bahwa hampir secara keseluruhan tingkat spiritual well-being karyawan di RS YARSI Jakarta berada di tingkat yang tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa program-program pembinaan kerohanian dan kredensial syariah di RS YARSI Jakarta ternyata memiliki pengaruh yang baik terhadap spiritual well-being karyawan. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis, Islami, serta selaras dengan visi RS YARSI sebagai rumah sakit Islam bersertifikasi syariah.

Dengan demikian, pembinaan kerohanian yang terintegrasi dengan sistem kredensial syariah dapat menjadi strategi efektif dalam pengembangan sumber daya manusia rumah sakit, sekaligus memperkuat implementasi nilai-nilai Islam dalam pelayanan kesehatan modern.. Untuk keberlanjutan, program ini disarankan dijalankan secara konsisten, diperluas jangkauannya, memanfaatkan teknologi digital, serta dievaluasi rutin agar senantiasa relevan dan mampu memperkuat implementasi nilai-nilai syariah dalam pelayanan kesehatan.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan masing-masing program kerohanian:

1. Kajian Rutin Tematik

Pelaksanaan: Satu kali setiap bulan.

Dokumentasi kegiatan:





2. Pelatihan Mandatory Fiqh Pasien

Pelaksanaan: Setiap periode rekrutmen karyawan baru.

Dokumentasi kegiatan:



3. Syariah Hospital Champions

Pelaksanaan: 16-17 Desember 2023 di Villa Smesco Puncak, Bogor

Dokumentasi kegiatan:



4. Kredensial Syariah

Pelaksanaan: 16-17 Desember 2024

Dokumentasi kegiatan:

